

# PERKEMBANGAN TOLERANSI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

**Akhmad**

**IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo**

Email: [akhmad@gmail.com](mailto:akhmad@gmail.com)

**Abstrak** – Nilai toleransi menjadi salah satu nilai yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan. Toleransi dalam sesama manusia dilakukan untuk menjadikan keberagaman manusia menjadi nilai yang unggul tidak menjadi nilai pembeda. Dalam pendidikan Islam toleransi memiliki makna yang sangat luas sehingga dalam mempelajari nilai ini akan memberikan nilai lebih dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat sebab nilai toleransi memiliki makna yang sangat baik dalam kehidupan manusia. Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat dan menjelaskan perkembangan toleransi di Indonesia dalam pendidikan Islam sehingga kita bisa melihat bersama bahwa dalam Islam nilai toleransi memiliki nilai yang lebih dan turut dipelajajri. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menggunakan berbagai artikel, buku, jurnal untuk dapat mendukung penelitian ini. Berdasarkan pendidikan Islam di Indonesia bahwa pendidikan dalam nilai toleransi ini memiliki nilai yang dapat mengatasi nilai intoleransi dalam bergama sehingga hasil dalam peneilitan ini akan meningkatkan nilai toleransi bersama sesuai dengan pendidikan Indonesia. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pendidikan Islam terutama dalam toleransi memiliki makna yang kongkrit dalam toleransi sehingga nilai ini dapat mewujudkan sikap toleransi bagi sesama dan agama.

**Kata kunci** : Toleransi, Pendidikan Islam, Moral

**Abstract** - *The value of tolerance is one of the values that must be done by everyone in life. Tolerance among humans is done to make human diversity a superior value*

*not a differentiating value. In Islamic education tolerance has a very broad meaning so that in studying this value it will provide more value in carrying out social life because the value of tolerance has a very good meaning in human life. The purpose of this study is to see and explain the development of tolerance in Indonesia in Islamic education so that we can see together that in Islam the value of tolerance has more value and is also studied. This study uses a literature study method using various articles, books, journals to support this research. Based on Islamic education in Indonesia, education in the value of tolerance has a value that can overcome the value of intolerance in religion so that the results of this research will increase the value of mutual tolerance according to Indonesian education. The results in this study indicate that in Islamic education, especially tolerance has a concrete meaning in tolerance so that this value can create tolerance for others and religion.*

**Keywords:** *Tolerance, Islamic Education, Moral*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Indonesia memandang bahwa toleransi menjadi sikap dan perilaku yang dilakukan dalam menghormati perbedaan agama, sikap, dan tindakan yang dilakukan oleh orang lain. Toleransi tidak hanya dilakukan atas perbedaan yang terjadi bahkan dalam persamaan pun harus saling menghormati untuk meminimalisirkan tindakan dan perilaku yang tidak diinginkan. Intoleransi menjadi salah satu penyebab ternyata persengketaan yang dapat menimbulkan kekacauan. Intoleransi dapat terjadi kapan saja sehingga rawan terjadi permasalahan seperti ini sehingga pendidikan agama dalam toleransi harus ditingkatkan.

Salah satu implementasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yakni meningkatkan dan mewujudkan pendidikan berbasis masa depan. Pendidikan Indonesia yang diimplementasikan dalam kurikulum 2016 menjadi salah satu perwujudan dalam gambaran kondisi zaman hari ini dan esok. Kondisi zaman hari ini salah satunya adalah masalah intoleransi agama yang mengancam Bhineka Tunggal Ika.<sup>1</sup> Masyarakat sudah resah dengan adanya pertengkaran di sosial media untuk saling menunjukkan diri mana yang paling benar dan merendahkan keyakinan orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwa dalam pendidikan agama di Indonesia bertujuan untuk membangun dan mengembangkan karakter siswanya sehingga dalam permasalahan toleransi ini dapat diminimalisirkan. Pembelajaran agama Islam dalam sikap toleransi ini dapat menciptakan kebaikan-kebaikan yang ada didalamnya sehingga dapat merendahkan risiko permasalahan yang terjadi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini akan melihat pendidikan Islam dalam toleransi di Indonesia sehingga dalam perkembangannya akan sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam dan kurikulum pembelajaran yang diimplementasikan kedalam sekolah.

---

<sup>1</sup> Baidhaw, Z. (2017). Pendidikan Agama Islam Untuk Mempromosikan Perdamaian Dalam Masyarakat Prular P. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 289-309.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kepustakaan untuk dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi. Studi kepustakaan digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang relevan dengan hasil penelitian. Penelitian ini turut menjelaskan dan menganalisis permasalahan sehingga akan ditemukan hasil akhir dan kajian yang akan dibahas. Penelitian ini menggunakan deskriptif-analitik sehingga turut menjelaskan dan menganalisis permasalahan yang terjadi didalam konteks tema yang diangkat. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini akan bertujuan untuk mencari lebih jauh perkembangan toleransi dalam pendidikan Islam di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Islam di Indonesia menjadi salah satu pendidikan yang menjadi pusat perhatian. Pasalnya dalam pendidikan Islam ini memiliki berbagai nilai yang diajarkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari kurikulum 2016 dalam mata pelajaran agama turut mengkaji aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah SWT.<sup>2</sup> sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus

---

<sup>2</sup> Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

Landasan ini menjadi dasar bahwa dalam pembentukan nilai toleransi dapat berhubungan dengan kurikulum pembelajaran sehingga dapat membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Selain dapat menjadikan manusia beriman dan bertakwa hal ini dapat turut meningkatkan kesadaran akan menghargai, dan menghormati dalam diri dan sesama. Menjaga perdamaian di antara sesama umat manusia menjadi peran penting bersama sehingga manusia akan selalu ingat perilaku dan sikap toleransi dengan sesama. Pendidikan Islam di Indonesia dikembangkan menjadi salah satu nilai-nilai yang baik sehingga mengedepankan prinsip Islam yang humanis, toleran, demokratis, dan multikultural.<sup>3</sup> Dalam perkembangannya Islam mengajarkan bahwa Islam yang humanis berarti memandang kesatuan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, memiliki asal-usul yang sama, menghidupkan rasa perikemanusiaan, dan mencitacitakan pergaulan hidup yang lebih baik.

Nilai dalam toleransi yang diimplementasikan dalam pendidikan Islam di Indonesia dapat dilihat dari perkembangan dan pengembangan yang bersifat teguh pendirian, disiplin, tanggung jawab, dan berbaik sangka. Multikultural berarti bersikap mengakui, akomodatif, dan menghormati perbedaan dan

---

<sup>3</sup> Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

keragaman budaya, untuk mencari dan memudahkan hubungan sosial, serta gotong royong demi mencapai kebaikan bersama.<sup>4</sup> pendidikan agama Islam di atas, kita dapat mempelajari bahwa kurikulum pendidikan agama Islam yang dirancang ini dinilai sudah memenuhi prinsip relevansi eksternal yakni relevansi antara kurikulum dengan lingkungan hidup peserta didik dan masyarakat, perkembangan kehidupan masa sekarang dan masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Menurut Sumadinata (2015) mengatakan bahwa pendidikan bukan hanya untuk pendidikan akan tetapi menyiapkan anak untuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>6</sup> Dalam konteks ini, mempersiapkan peserta didik untuk bisa hidup dengan sikap toleransi, dan hidup rukun dengan agama dan etnis Indonesia yang sangat beragam. Selain itu, bilamana menelaah dari segi landasan pengembangan kurikulum maka kurikulum pendidikan agama diatas juga menggambarkan kejelasan filosofi dan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Kurikulum pendidikan agama Islam disusun atas dasar potensi masalah intoleransi agama yang akan merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Maka secara singkat orientasinya adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya mempunyai keyakinan

---

<sup>4</sup> Kebudayaan, P. D. (2016). *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<sup>5</sup> Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

<sup>6</sup> Sumadinata, N. S. (2015). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

dan beribadah yang benar terhadap Tuhan, akan tetapi juga peserta didik yang mulai sikapnya dalam hubungan sesama manusia. Salah satunya adalah menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan internal dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur (Hubungan manusia dengan sesama).

Berdasarkan pendidikan Agama Islam di Indonesia dalam meningkatkan toleransi hal ini memiliki tujuan dalam mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.<sup>7</sup> Kemudian, agar tujuan dan kompetensi yang diharapkan dari kurikulum pendidikan agama terutama dalam kajian ini toleransi agama maka disusun materi-materi yang akan diajarkan untuk dapat meningkatkan toleransi bagi sesama umat manusia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pendidikan Islam yang diimplementasikan di Indonesia hal ini sesuai dengan kurikulum 2016 yang menerapkan berbagai akidah dan nilai-nilai Islam. Salah satunya dalam toleransi sehingga siswa dapat meningkatkan nilai toleransi dan akidah

---

<sup>7</sup> Kebudayaan, P. D. (2016). *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Islam lainnya dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, dalam melakukan kegiatan dan aktivitasnya pendidikan Islam di Indonesia menjadi salah satu hal yang memiliki kompetensi inti yang dapat mewujudkan sikap toleransi dan agama bagi sesama umat di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Baidhawiy, Z. (2017). Pendidikan Agama Islam Untuk Mempromosikan Perdamaian Dalam Masyarakat PluralP. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 289-309.
- Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kebudayaan, P. D. (2016). *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kebudayaan, P. D. (2016). *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sumadinata, N. S. (2015). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.